

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penyakit hipertensi tahun demi tahun terus mengalami peningkatan. Tidak hanya di Indonesia, namun juga di dunia. Sebanyak 1 milyar orang di dunia atau 1 dari 4 orang dewasa menderita penyakit ini. Bahkan, diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan meningkat menjadi 1,6 milyar menjelang tahun 2025. Banyaknya penderita hipertensi diperkirakan sebesar 15 juta bangsa Indonesia tetapi hanya 4% hipertensi yang terkontrol dimana mereka yang menderita penyakit hipertensi tahu bahwa mereka sedang menderita penyakit hipertensi dan sedang berobat tentang penyakit itu (Adib, 2009).

Penelitian yang dilakukan WHO, penderita Hipertensi diseluruh dunia mencapai 600 juta jiwa, dan sekitar 3 juta meninggal setiap tahunnya. Pihak WHO memprediksikan kasus terjadi dinegara berkembang termasuk Indonesia pada tahun 2025 terjadi kenaikan kasus hipertensi sekitar 80 %, pada tahun 2000 dari 639 juta kasus menjadi 1,5 milyar.

Berkembangnya pengetahuan, teknologi dan informasi berdampak besar pada perubahan gaya hidup penduduk yang berdampak kurang baik terhadap kesehatan. Gaya hidup yang kurang baik tersebut merupakan salah satu penyebab munculnya berbagai macam penyakit, salah satunya hipertensi (Denia, 2017).

Hipertensi adalah suatu keadaan tekanan darah seseorang berada diatas batas normal atau optimal yaitu 120 mmHg untuk sistolik dan 80 mmHg untuk diastolik. Penyakit ini dikategorikan sebagai *the Silent Disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu lama dan terus menerus bisa memicu stroke, serangan jantung, gagal jantung dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik, sehingga untuk mencapai manfaat klinis, dilakukan penurunan tekanan darah dengan terapi yang tepat (Sefri,2017). Penyakit hipertensi secara jelas penyebabnya belum diketahui, dan adapun beberapa faktor penyebab terjadinya hipertensi, perokok, usia

lanjut, riwayat keluarga, berat badan dan kurangnya berolahraga, mengonsumsi makanan yang berlemak dan berkadar garam tinggi. Penyebab hipertensi yang multifaktorial, mengakibatkan jumlah penderita yang cukup tinggi (Sefri, 2017).

Tingkat kesadaran dan kesehatan di Indonesia lebih rendah. Banyak pasien yang belum menyadari telah menderita hipertensi, dan tidak mematuhi minum obat berkemungkinan lebih besar. Dalam lingkup penyakit kardiovaskuler, hipertensi menduduki peringkat pertama dengan penderita terbanyak (Denia, 2017).

Terdapat 2 terapi untuk pasien hipertensi yaitu Terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Terapi farmakologis dapat menurunkan tekanan darah dengan menggunakan obat-obatan, sedangkan terapi non farmakologis menjalani pola hidup sehat seperti menurunkan berat badan yang berlebihan, berhenti merokok dan menghindari alkohol, mengurangi stres, serta perbanyak olahraga dan istirahat yang cukup. Penderita yang lalai menyebabkan pengobatan terjadi hambatan, kurangnya atau tidak mendengar masuknya dokter atau apoteker, kurang pengetahuan maupun pemahaman dalam penggunaan obat serta kurangnya pengetahuan terkait obat yang benar sehingga perlu adanya kerjasama yang erat antara pasien dan tenaga kesehatan. Kurangnya pengetahuan menyebabkan sering terjadinya salah tentang perawatan hipertensi. Dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku adalah pengetahuan tingkat perilaku penderita yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Terbentuknya perilaku seseorang merupakan pengetahuan yang sangat penting. Pasien hipertensi harus memiliki pengetahuan meliputi arti penyakit dan penyebab hipertensi, gejala yang selalu menyertai dan pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dalam jangka panjang serta mengetahui akibat yang ditimbulkan jika tidak patuh minum obat (Hananditia, 2016).

Berdasarkan hasil observasi data awal yang telah diambil di Puskesmas Dumbo Raya kecamatan kota Gorontalo, didapatkan data pada tahun 2018 tepatnya pada bulan Juni sampai Desember sebanyak 181 pasien Hipertensi, dan pada tahun 2019 pasien Hipertensi sebanyak 134 pasien mulai dari bulan

Januari sampai bulan Mei.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap penyakit hipertensi.

I.3 Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap penyakit hipertensi.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh pada saat kuliah dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan kepatuhan tentang penyakit Hipertensi.

I.4.2 Bagi Puskesmas Dumbo Raya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panutan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Dumbo Raya untuk memberikan informasi tentang penyakit Hipertensi.

I.4.3 Bagi Institut Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana atau bahan referensi dalam kepustakaan dan informasi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai penyakit Hipertensi.